

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka terdapat dua hipotesis dan dua hasil dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu membandingkan dan mengeksplorasi secara empiris kelima model prediksi kebangkrutan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia; dan menganalisis dan menentukan model prediksi yang akurat untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia. Oleh karena itu, terdapat dua hasil yang telah diinterpretasikan dalam hipotesis penelitian dengan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) diterima, yang berisi “terdapat perbedaan penerapan rasio keuangan pada persamaan masing-masing model kebangkrutan yang berpengaruh positif terhadap kategori skor hasil prediksi kebangkrutan perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia”. Hal ini dibuktikan dengan uji *Repeated Measure Anova* yang secara keseluruhan nilai signifikansi data antar model *Altman Z-Score*, *Springate*, *Ohlson*, *Zmijewski* dan *Grover* kurang dari 0,05.
2. Hipotesis kedua (H2) ditolak. Model yang paling akurat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia yaitu model *Springate*. Hal ini dapat dilihat dari selisih antara cut-off atas dan

bawah dengan rata-rata score hasil masing-masing model. Pada penelitian ini model *Springate* merupakan model yang memiliki selisih terkecil selama tiga tahun penelitian. Model yang paling akurat kedua setelah model *Springate* untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan otomotif dan komponen otomotif di Indonesia yaitu model *Altman Z-Score*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan otomotif dan komponen otomotif yang diteliti dalam penelitian ini hanya terdiri dari 14 perusahaan dari 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga jumlah obyek penelitian ini hanya sedikit dan adanya kemungkinan kekurangtepatan pada nilai signifikansi.
2. Penelitian ini memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan lima model prediksi kebangkrutan. Sedangkan penyebab perusahaan mengalami kebangkrutan bisa dari faktor lain di luar analisis ini ataupun memprediksi kebangkrutan dengan analisis lainnya.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor usaha lainnya selain otomotif dan komponennya atau penelitian dengan jumlah tahun lebih dari lima tahun karena dalam penelitian ini hanya terdapat 14 perusahaan yang dapat diteliti sehingga kemungkinan terdapat ketidaksesuaian nilai signifikansi dalam penelitian.
2. Untuk para investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia dapat menjadikan prediksi kebangkrutan perusahaan dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.
3. Untuk manajemen perusahaan terkait yang menggunakan penelitian ini agar dapat lebih waspada terhadap kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan dan untuk perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan selama lima tahun berturut-turut diharapkan dapat memperbaiki kinerja keuangan dalam perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.